

Hukum Wanita Memakai Sanggul

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin

*Dinukil dari Buku Kumpulan Fatwa Untuk Wanita Muslimah (hal.
871)*

Disusun oleh : Amin bin Yahya al-Wazzan

Terjemah : Muhammad Iqbal A. Gazali

Editor : Eko Haryanto Abu Ziyad

2012 - 1434

IslamHouse.com

حكم استعمال الباروكة

«باللغة الإندونيسية»

الشيخ محمد بن صالح العثيمين

مقتبسة من كتاب فتاوى الجامعة للمرأة المسلمة : (ص: ٨٧١)

جمع وترتيب: أمين بن يحيى الوزان

ترجمة: محمد إقبال أحمد غزالي

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2012 - 1434

IslamHouse.com

Hukum Wanita Memakai Sanggul

Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin ditanya:

Bolehkah wanita memakai sanggul (rambut palsu)?

Jawaban: Sanggul adalah haram dan termasuk dalam larangan *washl* (menyambung rambut), dan jika bukan termasuk *washl* maka ia menampakkan rambut wanita lebih panjang dari yang sebenarnya, maka ia menyerupai *washl*. Dan Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengutuk wanita yang menyambung rambut dan yang minta disambung. Akan tetapi bila tidak ada rambut sama sekali di kepala wanita atau botak, maka tidak mengapa memakai sanggul untuk menutupi aib ini karena menghilangkan aib dibolehkan.